



POLBAN

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

WARTA-POLBAN

Assuring Your Future

Volume : 9, Issue : 1

Edisi : September, 2018

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

HUMAS HARUS
ANTISIPASI
TANTANGAN
ZAMAN 1

ADITIA
FEBRIANSYA
WISUDAWAN 2
DENGAN
IPK = 4,00

MAHASISWA
POLBAN KKN
DI KAMPUNG
MANGLID 2
KABUPATEN
BANDUNG
BARAT

REDAKTUR :

Wisuda adalah proses pelantikan kelulusan. Pada saat wisuda tergambar raut wajah senyum manis karena wisuda merupakan sejarah pribadi sebagai salah satu pembuktian diri terhadap kredibilitas dan kemampuan diri. Wisuda bukan akhir dari proses belajar, tetapi tonggak awal memulai proses kreatif, inovasi dan proaktif dalam dunia nyata. Ketatnya kompetisi diharapkan dapat memacu semangat para wisudawan untuk tetap berkarya. Selamat & sukses. (ak)

NADA : HUMAS HARUS ANTISIPASI TANTANGAN ZAMAN NOW



Humas : Era digital membawa tantangan tersendiri bagi dunia kehumasan. Di era ini humas dituntut untuk lebih aktif dalam menyebarkan informasi ke masyarakat melalui cara-cara yang efektif sesuai dengan perkembangan zaman. Humas juga harus responsif dalam menghadapi isu-isu negatif yang muncul di masyarakat. Ini menjadi pembahasan dalam Rapat Koordinasi Kehumasan di Lingkungan Kemenristekdikti 2018 bertajuk **Penguatan Humas dalam Menjawab Tantangan Era Digital** yang dilaksanakan di Malang, 29-31 Agustus 2018. Rapat dihadiri oleh seluruh pejabat Humas dari Perguruan Tinggi Negeri, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Lembaga Pemerintah Non-Kementerian di lingkungan Kemenristekdikti. Rapat secara resmi dibuka oleh Kepala Biro Kerja Sama dan Komunikasi Publik Kemenristekdikti, Nada Marsudi. Hadir sebagai narasumber Adita Irawati (Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi Kementerian dan Lembaga), Dian Agustine Nuriman (Anggota

Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (Perhumas), Nukman Luthie (Pakar Digital dan Media Sosial) dan Kolonel Lek. Dr. Arwin Sumari (Wakil Sekretaris Tim Siman Pusat). Adita Irawati mengatakan bahwa era digital ini memberikan dampak pada maraknya berita *hoax* serta ujaran kebencian yang beredar di masyarakat melalui media sosial. Untuk itu, humas harus responsif menangkal berita *hoax*. Karena, apabila terjadi pembiaran kebohongan yang berulang-ulang tersebut akan dianggap sebagai sebuah kebenaran. Untuk itu, humas yang harus responsif, masyarakat juga perlu di edukasi agar cerdas memfilter informasi dengan membanjiri berita-berita positif. Dalam mengatasi krisis, humas harus berada dekat dengan pemangku kepentingan serta harus paham pola pikir atasan guna menyusun strategi dalam mengatasi krisis. (ak)

Sumber : Biro Kerja Sama dan Komunikasi Publik Kemenristekdikti

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Jumanto (Anggota), Omar Dani (Anggota); Sekretariat : Ratna Sundari, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Adhitya Listyani, Fotografer : Eko Budi S.

**ADITIA FEBRIANSYA WISUDAWAN
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
DENGAN IPK = 4,00**



HUMAS

Humas – Tahun Akademik 2017/2018, Politeknik Negeri Bandung meluluskan dan mewisuda sebanyak 1621 orang. Wisuda dilaksanakan di Gedung Pendopo Tonny Soewandito-Polban. Acara wisuda secara resmi dibuka oleh Ketua Senat/Direktur, Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T. melalui Sidang Terbuka Senat Politeknik Negeri Bandung. Pembantu Direktur Bidang Akademik, Dr. Ir. Paula Santi Rudati, M.Si. dalam laporan menyampaikan bahwa jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2017/2018 sebanyak 1712 orang, dengan rincian sebagai berikut : Program Diploma II sebanyak 76 orang, Program Diploma III sebanyak 1073 orang, Program Diploma IV sebanyak 548 orang dan Program Pascasarjana sebanyak 15 orang. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada Sidang Yudisium I sebanyak 1567 orang (92%), sedangkan mahasiswa yang dinyatakan lulus pada Sidang Yudisium II dan III sebanyak 54 orang. Wisuda tahun ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni tanggal 8 September 2018 untuk Program Pendidikan Magister Terapan sebanyak 7 orang, dan Program Pendidikan Diploma IV sebanyak 518 orang. Untuk Program Pendidikan Diploma, yang diwisuda sebanyak 1094 orang yang terdiri atas Wisudawan Program Pendidikan Akademi Komunitas Negeri (AKN) Kajen Kabupaten Pekalongan sebanyak 64 orang dan Program Pendidikan Diploma III sebanyak 1030 orang. Sebagaimana acara wisuda tahun-tahun sebelumnya, dalam pelaksanaan acara wisuda tahun 2018, Polban memberikan penghargaan untuk beberapa kategori seperti penghargaan kepada wisudawan terbaik bidang rekayasa dan wisudawan terbaik bidang non rekayasa penghargaan kepada wisudawan terbaik dengan IPK $\geq 3,51$, penghargaan kepada wisudawan untuk tugas akhir unggulan, dan penghargaan kepada pembimbing tugas akhir terbaik. Wisudawan terbaik bidang rekayasa diberikan kepada Aditia Febriansya (Program Magister Terapan), IPK = 4,00 ; Muhammad Saiful Islam (D-4 Teknik Komputer dan Informatika), IPK = 3,93 ; Retno Widiana (D-4 Manajemen Aset), IPK = 3,88. Aditia Febriansya merupakan alumni Program Studi D-4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil Polban menyelesaikan pendidikan Magister Terapan dan telah dinyatakan lulus ujian sidang tesis dengan judul “Kajian Stabilitas Tanah Lengkung sebagai Material Timbunan Ringan untuk Lapisan Tanah Dasar Struktur Perkerasan Kaku” (ak)

**MAHASISWA POLBAN KKN
DI KAMPUNG MANGLID
KABUPATEN BANDUNG BARAT**



HUMAS

Humas - Kampung Manglid terletak di Desa Cica-das, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dengan populasi penduduk sebanyak 1485 orang yang terdiri atas 688 kepala keluarga. Kampung Manglid merupakan salah satu kampung yang dijadikan objek kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Polban. KKN atau kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan tanggal 9-20 Agustus 2018 merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Polban. Adapun alasan dipilihnya Kampung Manglid karena sumber daya alamnya yang melimpah, tetapi belum diikuti dengan ketersediaan infrastruktur seperti sarana sanitasi dan penyediaan bangunan mandi, cuci, kakus (MCK) yang layak. Kemampuan sumber daya manusia pun yang belum memadai. Menurut Ketua tim pelaksana, Muhammad Yazidus Syukri, S.S., M.Pd. hasil survey lapangan menunjukkan bahwa dengan penduduk 1485 orang dan dengan 688 KK, hanya 367 KK yang sudah memiliki sarana sanitasi yang memadai, sedangkan sisanya sebanyak 321 KK harus berbagi di MCK umum. Di samping itu, permasalahan lainnya yang harus diatasi adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan tingginya angka bagi para anak usia dini yang memperoleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Anak-anak ini diberikan pembelajaran pengenalan dan pemahaman dasar bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Dengan metode ini anak-anak usia dini diharapkan dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan dan dapat memberikan pemahaman dasar bahasa Inggris. Selanjutnya, permasalahan lain adalah pengelolaan limbah sekam padi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Padahal jika dikelola dengan baik, sekam padi ini dapat memberikan nilai ekonomi dengan dijadikannya pupuk organik untuk lahan para petani setempat. Program KKN ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta Polban dalam membangun kesejahteraan masyarakat, memberi edukasi berupa pembelajaran dan peningkatan fasilitas pendidikan anak-anak usia dini, dan memberikan saran, solusi dan pemberdayaan bagi masyarakat setempat. (ak)